

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Pelayanan kesehatan merupakan pelayanan yang sangat penting bagi masyarakat. Berdasarkan UU No 36 Tahun 2009 Pelayanan kesehatan kuratif merupakan serangkaian kegiatan pengobatan yang bertujuan untuk menyembuhkan penyakit yang bertujuan mengendalikan penyakit, mengurangi penderita akibat penyakit atau mengendalikan kecacatan sehingga kualitas penderita yang terkena dampak dapat terjaga secara optimal.

Sistem penyelenggaraan rekam medis dapat dilaksanakan pada unit rekam medis di antara bentuk penyelenggaraan rekam medis merupakan Perencanaan sumber daya manusia. Perencanaan sumber daya manusia merupakan metode terstruktur yang dapat memperkirakan permintaan maupun menyediakan sumber daya manusia di masa depan, penyediaan sumber daya manusia di masa depan dengan program perencanaan tenaga kerja yang terstruktur dapat memperkirakan jumlah dan jenis tenaga kerja yang dibutuhkan dalam setiap periode waktu tertentu, sehingga dapat membantu di sumber daya manusia dalam perencanaan rekrutmen, seleksi, serta pendidikan dan pelatihan (Julita, 2020).

Indikator keberhasilan pada rumah sakit yang dapat menyusun rekam medis secara efektif dan efisien merupakan tersedianya tenaga kerja dengan kualitas yang baik, profesional yang sama seperti fungsi dan tugasnya di setiap masing-masing orang. Tersedianya tenaga kerja di rumah sakit dapat disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit yang berdasarkan rumah sakit dan layanan yang diberikan kepada masyarakat. Supaya menjaga keseimbangan antara produktivitas dengan beban kerja yang dilayani pada saat melakukan layanan kesehatan yang berpedoman

pada standar waktu layanan (Julita, 2020).

Tuntutan kebutuhan masyarakat pada pelayanan kesehatan di era global akan berubah karena permasalahan kesehatan yang dihadapi masyarakat terus mengalami perubahan dalam pelayanan kesehatan yang memuaskan dan sangat tergantung pada sumber daya kesehatan yang berkualitas baik yang diselenggarakan oleh rumah sakit atau puskesmas (Iis Rosdiana Mulyani, Ani Siti Rohimah, 2021).

Regulasi perencanaan sumber daya manusia di bidang kesehatan diatur dalam Permenkes RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Februari 2022 di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo belum dilakukan analisis terhadap beban kerja tenaga kesehatan khususnya di bagian tempat pendaftaran rawat jalan dan jumlah petugas pendaftaran rawat jalan sebelum *covid* 19 berjumlah 5 orang dengan capaian pasien rawat jalan selama 1 tahun di tahun 2019 sebanyak 62.400 pasien.

Dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul Analisis Kebutuhan SDM Rekam Medis Selama Pandemi *COVID* 19 Pada Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah, “Bagaimana Kebutuhan SDM Rekam Medis Selama Pandemi *COVID* 19 Pada Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Menganalisis beban kerja pada SDM rekam medis selama pandemi *covid*

19 di unit pendaftaran Rawat Jalan di RSUD dr Tjitrowardojo.

2. Tujuan Khusus
  - a. Analisis SDM rekam medis selama pandemi *covid* 19 di unit pendaftaran Rawat Jalan di RSUD dr Tjitrowardojo Purworejo
  - b. Mengetahui bagaimana proses perhitungan SDM menurut ABK Kes

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait kebutuhan SDM rekam medis selama pandemi, kualifikasi SDM, serta menghitung kebutuhan SDM di unit pendaftaran rawat jalan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian pada analisis kebutuhan SDM rekam medis selama pandemi *covid* 19 pada pendaftaran rawat jalan.

3. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Sebagai alternatif pedoman dalam analisis kebutuhan SDM rekam medis selama pandemi *covid* 19 pada pendaftaran rawat jalan